BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Condong Catur

1. Sejarah Rumah Sakit Condong Catur

Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) adalah rumah sakit umum tipe D yang didirikan oleh PT. Karya Mitra Pratama, diresmikan pada tanggal 30 Juni 2006 dan telah memiliki ijin operasional tetap dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Rumah Sakit Condong catur (RSCC) dirancang dan dibangun pada tanah seluas 1.500 m2, dengan luas bangunan kurang lebih 4.000 m2, berada dilokasi pemukiman yangb padat penduduk dengan suasana yang tenang, aman dan nyaman, serta dapat melayani kebutuhan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan masyarakat sekitar dan masyarakat luas pada umumnya. Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) beralamat di jl. Manggis No.6, Gempol, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta, berada di wilayah Kelurahan Condong Catur yang strategis dan mudah dijangkau, kurang lebih 200 meter dari jalan utama (Ring Road Utara), dengan demikian menjamin ketenangan bagi para pasien yang diharapkan dapat meningkatkan dan mempercepat proses penyembuhan. Pada bulan September 2016, Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) telah lulus Akreditasi PERDANA Versi Akreditasi Tahun 2012 untuk Program Khusus dengan 4 Kelompok Kerja yaitu :

a. Kualifikasi Pendidikan Staf (KPS)
b. Hak Pasien dan Keluarga (HPK)
c. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)
d. Pengendalian dan Pencegahan Infeksi (PPI)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2. Visi Dan Misi Rumah Sakit Condong Catur
   a. Visi

      Menjadi Rumah Sakit Pilihan untuk semua lapisan masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya.
   b. Misi
      1) Mampu menjadi Rumah Sakit yang dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan secara profesional.
      2) Mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, mencakup tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.
      3) Mampu menjalin kerjasama di bidang pelayanan kesehatan dengan berbagai pihak yang terkait.
      4) Mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan internal dan external.
      5) Mampu menciptakan iklim kerja yang berdisiplin dan menjunjung tinggi profesionalisme kerja dengan meningkatkan kualitas SDM yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
   c. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Condong Catur
      1) Fasilitas Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
      2) Fasilitas Pelayanan Rawat Inap
      3) Fasilitas Pelayanan Rawat Jalan
         a) Klinik Tht
         b) Klinik Kebidanan Dan Kandungan
         c) Klinik Anak
         d) Klinik Gigi Dan Mulut
         e) Klinik Umum
         f) Klinik Penyakit Dalam
         g) Klinik Penyakit Kulit Dan Kelamin

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

h) Klinik Syaraf

i) Homecare

j) Klinik Bedah

k) Klinik Rehabilitasi Medik

l) Mcu

m) Klinik Kesehatan Jiwa

n) Klinik Psikologi

o) Klinik Mata

p) Klinik Bedah Ortopedi

q) Hemodialisa

4) Fasilitas Penunjang Rumah Sakit Condong Catur

a) Pelayanan Instalasi Laboratorium

b) Pelayanan Instalasi Radiologi

c) Pelayanan Instalasi Farmasi

d) Pelayanan Keuangan (Kasir)

B. Hasil Penelitian

1. Mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan hak akses dan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur

   a. Hasil

   Berdasarkan hasil wawancara mengenai standar operasional prosedur pelaksanaan hak akses dan keamanan berkas rekam medis diperoleh hasil sebagai berikut:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

> Disini dari SOP kemudian naik ke pedomannya sampai ke SK Direktur tentang hak akses dan berkas rekam medis sudah ada. Sudah komplit mulai dari SK pedoman dan panduan sama SOP nya tersebut sudah ada semua
>
> Responden RM 1

> Iya ada
>
> Responden RM 2

Berdasarkan hasil wawancara terkait tinjauan hak akses dan keamanan berkas rekam medis berdasarkan SNARS Edisi I di Rumah Sakit Condong Catur sudah terdapat SOP pelaksanaan hak akses dan keamanan rekam medis, tetapi SOP hanya terkait tentang SOP peminjaman berkas rekam medis. Belum terdapat SOP terkait keamanan berkas rekam medis secara spesifik namun untuk peraturan tertulis tentang hak akses sudah ada di dalam SK Direktur.

b. Pembahasan

Regulasi di unit kerja rekam medis yang terdiri dari kebijakan pelayanan rumah sakit, pedoman atau panduan, standar operasional prosedur, program (rencana kerja tahunan unit kerja), kebijakan dan pedoman dapat ditetapkan berdasarkan keputusan atau peraturan direktur sesuai dengan panduan tata naskah masing masing (SNARS, 2012). Di Rumah Sakit Condong Catur didalam SK direktur sudah terdapat SOP pelaksanaan hak akses dan keamanan berkas rekam medis.

2. Mengetahui perubahan gambaran hak akses dan keamanan berkas rekam medis yang terjadi di Unit Rekam Medis setelah akreditasi SNARS Edisi I

a. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perubahan gambaran hak akses dan keamanan berkas rekam medis yang terjadi di unit rekam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

medis setelah akreditasi SNARS Edisi I diperoleh hasil sebagai berikut:

> Kalau perubahan dari penyimpanannya kita untuk aksesnya kan biasanya kita ini kan ruangannya banyak yaa di kita, kemudian aksesnya kan seharusnya pake *fingerprint* masuk ruang *filing* itu kan kita ndak ada, nah kita antisipasinya setelah akreditasi kita pake kunci jadi ruang hak akses ditutup pintunya terus dikunci kemudian dikasih ini juga himbauan didepan pintu pertama ruang *filing* itu kita kasih ee **SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK** warna merah, kayak gitu sihh.
>
> Responden RM 1

> Ya **SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK** disini ada tapi cuman baru ada satu sih, kita kan ruang *filingnya* ada empat ya. Ini yang di *warning* pakai merah cuman baru satu ini sama sini yang tiga belum.
>
> Responden RM 1

> Kadang di kunci kadang tidak seperti itu. Tidak selalu di kunci
>
> Responden RM 2

> Nahh, hak akses berkas rekam medis itu kan hak yang diberikan kepada baik petugas maupun karyawan eee di unit rekam medis itu untuk dapat mengakses berkas rekam medisnya, nanti datanya bisa digunakan atau pemanfaatan berkas rekam medisnya tersebut. Jadi, haknya pemberian haknya mengakses berkas rekam medisnya itu
>
> Responden RM 1

Peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui tentang bagaimana sikap petugas rekam medis terhadap pentingnya menjaga keamanan berkas rekam medis

> Yaa kalau bersikapnya ya harus mengikuti itu ya SOP kemudian sesuai SK Direktur jadi menjaga hak aksesnya jadi hanya orang-orang tertentu yang boleh mengakses seperti itu
>
> Responden RM 1

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga melakukan wawancara terkait petugas rekam medis pernah atau

> Jadi gini, kalau di aturan paling atas kana da aturan SK Direktur tentang hak akses kemudian bawahnya ada eee pedoman panduannya kita punya kemudian kalau judulnya untuk SOP hak akses itu memang kami sepertinya tidak ada tapi kami untuk menjaga hak akses tersebut kami punya SOP peminjaman berkas rekam medis itu kan untuk menjaga hak aksesnya harus mengisi register seperti itu kemudian eee penyimpanannya juga harus dikunci untuk menjaga hak akses juga jadi kalau untuk SOP khusus hak akses dan judulnya keamanan itu nggak ada tapi punya SOP dalam pelaksanaan untuk menunjang kerahasiaan atau keamanan hak akses berkas rekam medis sendiri itu pernah disosialisasikan saat akreditasi atau maupun akreditasi
>
> Responden RM 1

> Iya pernah ada sosialisasi
>
> Responden RM 2

Berdasarkan hasil wawancara terkait perubahan gambaran hak akses dan keamanan berkas rekam medis yang terjadi di Unit Rekam Medis setelah akreditasi SNARS Edisi I diperoleh hasil bahwa setelah akreditasi SNARS untuk keamanan berkas rekam medis sudah mulai dirapikan didalam rak, keamanan ruang *filing* pintu masih sering tidak di kunci bahkan pintu masih sering terbuka. Pada pintu ruang *filing* juga sudah terdapat *warning* “SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK” tetapi belum semua pintu belum terdapat *warning* tersebut.

b. Pembahasan

Area kerja di bagian *filing* seharusnya dekat dengan unit rekam medis, supaya dalam mencari dan mendistribusikan dokumen rekam medis lebih cepat. Ruang penyimpanan berkas rekam medis sebaiknya terpusat menjadi satu ruangan. Ruang *filing* harus aman agar dokumen rekam medis terhindar dari kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab atau tidak berwenang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Selain itu petugas dapat memberikan tanda peringatan **"SELAIN PETUGAS DI LARANG MASUK".** Seperti tercantum di dalam SNARS Edisi 1 pada elemen penilaian MIRM 11 yaitu berkas rekam medis dilindungi dari kehilangan, kerusakan, gangguan, serta akses dan penggunaan yang tidak berhak (Rustiyanto, 2011). Rekam medis memiliki sarana pelayanan kesehatan, bahwa isi rekam medis merupakan milik pasien, maka rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis dari bahaya kerusakan yang meliputi aspek fisik, kimiawi dan biologi (Menkes, 2008).

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat hasil bahwa di Rumah Skit Condong Catur untuk keamanan ruang *filing* sudah terdapat *warning* SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK namun belum semua ruangan terdapat *warning*. Pada ruangan *filing* belum terdapat *fingerprint* sehingga pintu hanya dikunci, tetapi petugas jarang mengunci pintu. Untuk keamanan berkas rekam medis yang diberi hak akses hanya yang memiliki kepentingan, jika terdapat berkas rekam medis yang dipinjam oleh unit lain harus mengisi register peminjaman.

1. Mengetahui upaya implementasi oleh Unit Rekam Medis terkait hak akses dan keamanan berkas rekam medis berdasarkan SNARS Edisi I
   a. Hasil

      Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya implementasi oleh Unit Rekam Medis terkait hak akses dan keamanan berkas rekam medis berdasarkan SNARS Edisi I diperoleh hasil sebagai berikut:

> Kalau sampai sekarang yang kita bisa pakai ya ini pintunya dikunci kemudian diberi ee *warning* untuk **SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK** karena kita ndak punya *fingerprint* ya kemudian kalau mau ada peminjaman berkas rekam medis kita harus mengisi buku register nanti dari unit mana yang pinjam tanggal berapa, keperluannya apa seperti itu sih
>
> Responden RM 1

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dari hasil wawancara peneliti juga melakukan wawancara terkait siapa saja yang boleh mengakses unit rekam medis

> Itu kalau ngakses di ruang *filingnya* itu cuma petugas RM itu dari staff RM sama mas-mas distributor berkas rekam medisnya tapi kalau mengakses isinya nanti bisa meminjam berkas rekam medis susai ranahnya misalnya keuangan itu butuh untuk mengeklaim BPJS ya nanti kami beri akses untuk ee mengambil data untuk pengeklaiman misalnya kek gitu
>
> Responden RM 1

> Hanya untuk staff RM dan distribusi RM
>
> Responden RM 2.

> Ya kalau evaluasi itu pasti ada setiap mapres kita pasti evaluasi kok
>
> Responden RM 1

Berdasarkan wawancara terkait upaya implementasi oleh Unit Rekam Medis terkait hak akses dan keamanan berkas rekam medis berdasarkan SNARS Edisi I sudah mengimplementasikan namun belum semua diterapkan. Misalnya, untuk *warning* baru diterapkan pada satu pintu dari 4 pintu ruang *filing*.

b. Pembahasan

Sudah mengimplementasikan dengan terdapat *warning* SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK namun belum semua ruangan terdapat *warning* tersebut. Pada pintu ruang *filing* belum terdapat *fingerprint*, petugas hanya mengunci pintu. Untuk yang berhak mengakses di unit rekam medis hanya staff rekam medis dan petugas distributor.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA